

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia kaya akan keindahan alam, warisan budaya, dan keanekaragaman budaya. Potensi tersebut dapat meningkatkan daya tarik pariwisata Indonesia secara global jika dikelola dengan baik. Berbagai jenis wisata tersedia di seluruh Indonesia, meliputi wisata hiburan, olah raga, museum, candi, taman belajar, serta wisata alam seperti pantai, air terjun, dan lain sebagainya. Pulau Madura, salah satu pulau di Indonesia, mempunyai beragam potensi wisata, baik wisata sejarah, religi, alam, dan budaya. Di antara empat kabupaten di Pulau Madura, Kabupaten Sumenep paling menonjol

Pantai Sembilan sebagai salah satu destinasi yang terkenal dan sering dikunjungi. Meningkatkan fasilitas pelayanan dan jumlah kunjungan wisatawan pemerintah kabupaten sumenep telah mengambil langkah seperti membuka bandara dengan penerbangan harian dan menyediakan homestay. . Selain itu, Kementerian Pariwisata menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya alam di sekitar Pantai Sembilan, seperti bentang alam laut, ikan hias, terumbu karang dan padang lamun. Keindahan dan keunikan pemandangan alamnya ciri-ciri wisata pantai di Indonesia.

Kepuasan pelayanan terhadap suatu destinasi wisata berdampak pada loyalitasnya, yang kemudian mempengaruhi niat mereka untuk melakukan kunjungan berulang, tinggal lebih lama di tempat tujuan, dan merekomendasikan tujuan tersebut kepada orang lain. Oleh karena itu, penting bagi Gili Genting Pantai untuk terus meningkatkan fasilitas dan kualitas pelayanan untuk memenuhi

harapan pengunjung. Namun ada beberapa tantangan terkait fasilitas dan layanan yang perlu dibenahi diatasi agar pengalaman pengunjung tetap memuaskan dan berkesan di Gili Genting Pantai. Meskipun Pantai Gili Genting memiliki potensi yang lebih untuk menunjang pariwisata local perlu dilakukan analisa mendalam mengenai bagaimana fasilitas yang tersedia di sana mempengaruhi persepsi dan perilaku pengunjung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner disebarkan kepada pengunjung Pantai Gili Genting. Hasil analisis menunjukkan fasilitas wisata seperti aksesibilitas, kualitas pelayanan, fasilitas pendukung seperti toilet, tempat makan dan tempat bermain, serta kebersihan pantai, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pengunjung. Selain itu, pengunjung Kepuasan juga berdampak positif terhadap tingkat loyalitas mereka terhadap Pantai Gili Genting.

Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi manajemen dan pemangku kepentingan dalam upayanya mengembangkan Pantai Gili Genting menjadi destinasi wisata yang lebih menarik dan berkelanjutan. Oleh meningkatkan fasilitas wisata yang ada dan memastikan pengalaman pengunjung yang memuaskan, Gili Pantai Genting mempunyai potensi untuk menarik lebih banyak pengunjung setia dan memberikan kontribusi kepada masyarakat local pertumbuhan ekonomi. Harapan dari penelitian ini adalah para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan Kementerian Pariwisata, dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk lebih melakukan perbaikan pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Indonesia khususnya di Pulau Madura dan Pantai Gili Genting. Dengan meningkatkan fasilitas, layanan, dan keberlanjutan pariwisata berharap Indonesia dapat menjadi tujuan wisata yang semakin menarik bagi masyarakat local dan turis asing.

Manfaat dari teks ini adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana wisata Fasilitas khususnya di Pantai Gili Genting mempengaruhi kepuasan dan loyalitas pengunjung. Di dalam dengan cara ini, pemangku kepentingan dapat mengambil langkah nyata untuk meningkatkan kualitas destinasi. Selain itu, penelitian ini memberikan landasan untuk pengembangan yang lebih efektif dan berkelanjutan strategi pariwisata di berbagai destinasi wisata di Indonesia, dengan fokus pada menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan dan meningkatkan kualitas layanan.

Dengan meningkatkan fasilitas dan pelayanan di Pantai Gili Genting diharapkan dapat tercapai dapat menciptakan pengalaman yang lebih memuaskan bagi pengunjung. Hal ini tidak hanya menambah jumlah kunjungan wisatawan, namun juga memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian masyarakat setempat. Dengan melanjutkan mengembangkan dan mengelola destinasi wisata secara berkelanjutan, Indonesia bisa mempertahankan daya tariknya sebagai salah satu tujuan wisata utama dunia, memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan yang berkelanjutan bagi masyarakat local dan negara secara keseluruhan

1.2. Identifikasi Masalah

Pantai Sembilan sebagai salah satu destinasi yang terkenal dan sering dikunjungi. Meningkatkan fasilitas pelayanan dan jumlah kunjungan wisatawan pemerintah kabupaten sumenep telah mengambil langkah seperti membuka bandara dengan penerbangan harian dan menyediakan homestay. . Selain itu, Kementerian Pariwisata menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya alam di sekitar Pantai Sembilan, seperti bentang alam laut, ikan hias, terumbu karang dan padang lamun. Keindahan dan keunikan pemandangan alamnya ciri-ciri wisata pantai di indonesia.

Kepuasan pelayanan terhadap suatu destinasi wisata berdampak pada loyalitasnya, yang kemudian mempengaruhi niat mereka untuk melakukan kunjungan berulang, tinggal lebih lama di tempat tujuan, dan merekomendasikan tujuan tersebut kepada orang lain. Oleh karena itu, penting bagi Gili Genting Pantai untuk terus meningkatkan fasilitas dan kualitas pelayanan untuk memenuhi harapan pengunjung. Namun ada beberapa tantangan terkait fasilitas dan layanan yang perlu dibenahi diatasi agar pengalaman pengunjung tetap memuaskan dan berkesan di Gili Genting Pantai. Meskipun Pantai Gili Genting memiliki potensi yang lebih untuk menunjang pariwisata local perlu dilakukan analisa mendalam mengenai bagaimana fasilitas yang tersedia di sana mempengaruhi persepsi dan perilaku pengunjung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner disebarkan kepada pengunjung Pantai Gili Genting. Hasil analisis menunjukkan fasilitas wisata seperti aksesibilitas, kualitas pelayanan, fasilitas pendukung seperti toilet, tempat makan dan tempat bermain, serta kebersihan pantai, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pengunjung. Selain itu, pengunjung Kepuasan juga berdampak positif terhadap tingkat loyalitas mereka terhadap Pantai Gili Genting.

1.3. Pembahasan Masalah

1 Fokus Penelitian:

Penelitian ini akan difokuskan pada analisis potensi pariwisata di Pulau Madura, khususnya di Kabupaten Sumenep, dengan mempertimbangkan keindahan alam, warisan budaya, dan keanekaragaman budaya sebagai faktor penentu daya tarik pariwisata Indonesia.

2 Destinasi Utama:

Kabupaten Sumenep, Pulau Madura, akan menjadi destinasi utama penelitian, dengan penekanan pada Pantai Sembilan sebagai destinasi terkenal yang sering dikunjungi.

3 Upaya Pemerintah Daerah:

Fokus pada upaya Pemerintah Kabupaten Sumenep dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan jumlah kunjungan wisatawan, seperti pembukaan bandara harian dan penyediaan homestay.

4 Implementasi Konsep Pariwisata Berkelanjutan:

Penelitian akan mengevaluasi sejauh mana Kementerian Pariwisata menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan di sekitar Pantai Sembilan, dengan memanfaatkan sumber daya alam seperti laut, ikan hias, terumbu karang, dan padang lamun.

5 Tantangan terkait Fasilitas dan Layanan di Gili Genting Pantai:

Identifikasi dan analisis tantangan terkait fasilitas dan layanan di Pantai Gili Genting yang perlu diperbaiki untuk memastikan pengalaman pengunjung yang memuaskan dan berkesan.

6 Pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pengunjung:

Analisis mendalam terkait pengaruh fasilitas wisata, termasuk aksesibilitas, kualitas pelayanan, toilet, tempat makan, tempat bermain, dan kebersihan pantai, terhadap tingkat kepuasan pengunjung dan loyalitas mereka terhadap Pantai Gili Genting.

7 Metodologi Penelitian:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada pengunjung.

8 Manfaat dan Harapan:

Menjelaskan manfaat penelitian ini, termasuk memberikan wawasan berharga bagi manajemen dan pemangku kepentingan dalam pengembangan Pantai Gili Genting sebagai destinasi wisata yang menarik dan berkelanjutan. Harapan dari penelitian ini adalah pemanfaatan temuan untuk perbaikan pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Indonesia, khususnya di Pulau Madura dan Pantai Gili Genting.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, tugas-tugas yang dapat dirumuskan adalah:

1. Apakah fasilitas utama berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di pantai gili genting kabupaten Sumenep ?
2. Apakah fasilitas pendukung berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di pantai gili genting kabupaten Sumenep?
3. Apakah fasilitas pelengkap berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di pantai gili genting kabupaten Sumenep?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui fasilitas utama apakah berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di pantai gili genting kabupaten Sumenep.
2. Untuk mengetahui fasilitas pendukung apakah berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di pantai gili genting kabupaten Sumenep.
3. Untuk mengetahui fasilitas pelengkap berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di pantai gili genting kabupaten Sumenep.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang yang diharapkan adalah:

1. Sebagai bahan masukan kepada obyek wisata khususnya mengenai pentingnya pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kunjungan wisatawan pada objek wisata pantai gili genting kabupaten Sumenep.
2. Sebagai bahan pustaka bagi mahasiswa dan pihak yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kunjungan wisatawan pada objek wisata pantai gili genting kabupaten Sumenep.